

**PENGAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN PADANG BULAN  
DI DESA MENTORO KECAMATAN SUMOBITO  
KABUPATEN JOMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Strata 1  
Ilmu Ushuluddin



Oleh:

**MUCHAMAD YUSUF**

**NIM : EO.3.3.93.091**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
IAIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
1999**

PERNYATAAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI

PENGAJIAN TAFSIR AL QUR'AN  
PADANG BULAN DI DESA MENTORO  
KECAMATAN SUMOBITO - KABUPATEN JOMBANG

Oleh :

MUCHAMAD YUSUF

Nim : 0593.10.051/TH

E O : 3.3.93.091/ TH

Sudah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan dalam Ujian majelis munaqosah guna memenuhi satu syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Ushuluddin jurusan Tafsir Hadits.

Surabaya, Januari 1999

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tafsir Hadits

DRS. M. SYARIF

Nip :

Dosen Pembimbing



DRS. SUNANTRI

Nip : 150.227.500.

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah disidangkan dan dipertahankan hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Surabaya IAIN Sunan Ampel dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu ( S - 1 ) dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadits

Pada Hari : Senin  
 Tanggal : 11 Januari 1999

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin

IAIN Sunan Ampel

Surabaya



DR. A. Khozin Affandi.MA.

Nip : 150.190.692

Dewan Penguji

1. Drs.H.M. Ihsan  
 Nip : 150080178

(Ketua)

2. Drs Sunantri  
 Nip : 150227500

(Sekretaris)

3. Drs.H.Abu Syufyan  
 Nip : 150189022

(Penguji)

## D A F T A R I S I

JUDUL . . . . .	i
PERSETUJUAN . . . . .	ii
PENESAHAN . . . . .	iii
KATA PENGANTAR . . . . .	iv
DAFTAR ISI . . . . .	v
B A B I. PENDAHULUAN . . . . .	1
A. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
B. Penegasan Judul . . . . .	3
C. Alasan Memilih Judul. . . . .	4
D. Rumusan Masalah . . . . .	5
E. Batasan Masalah . . . . .	5
F. Tujuan Kegunaan Penelitian . . . . .	5
G. Sumber Yang di Gunakan . . . . .	6
H. Metodologi Penelitian . . . . .	7
I. Sistematika Pembahasan . . . . .	11
B A B II. LANDASAN TEORI.	
A. Pengertian Tafsir, Ta'wil dan Perbedaannya .	13
B. Syarat - Syarat Mufassir . . . . .	22
C. Metodologi Penafsiran Al Qur'an . . . . .	26
D. Pereodisasi Perkembangan Penafsiran Al - Qur'an . . . . .	31
B A B III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Obyek Penelitian . . . . .	43
1. Sejarah Berdirinya Pengajian Tafsir Al - Qur'an "Padang Bulan" . . . . .	43



































Dari keterangan-keterangan tersebut diatas dapat diambil pengertian bahwa kata tafsir secara harfiah terkadang dipakai untuk mengetahui sesuatu yang bersifat indrawi, terkadang juga dipakai untuk mengetahui sesuatu yang bersifat maknawi atau yang bersifat rasional. Namun untuk pemakaian yang kedua ini lebih banyak dari yang pertama.

Sedangkan pengertian tafsir dari segi istilah (terminologi), para Ulama juga memberikan pengertian yang berbeda-beda yaitu :

- 2.a. Menurut Imam az-Zarkasi dalam kitabnya mengatakan bahwa tafsir menurut istilah adalah :

التفسير علم يفهم به كتاب الله المنزل على نبيه محمد صلى الله عليه وسلم وبيان معانيه واستخراج احكامه وحكمه

Artinya : " Tafsir yaitu suatu ilmu untuk memahami kitab Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw, menerangkan maknanya dan mengungkapkan hukum-hukum dan hikmah-hikmahnya ".<sup>12</sup>

- b. Menurut az-Zarqoni dalam kitabnya mengatakan bahwa tafsir menurut istilah adalah :

والتفسير في اصطلاح هو علم يبحث فيه عن القران الكريم من حيث دلالاته على مراد الله تعالى بقدر طاقته البشرية

Artinya : " Tafsir menurut istilah adalah suatu ilmu yang didalamnya membahas tentang al-Quran yang dimaksud oleh Allah swt, menurut kemampuan akal pikiran manusia ".<sup>13</sup>

<sup>12</sup>.Az-Zarkasi Badruddin, Al Burhan Fi 'Ulumi al Quran Mesir 1958, III. h.1174.

<sup>13</sup>. Az-Zarqoni, Manahilul Irfan fi 'Ulumi al Quran, Isa al-Halaby mesir II. h.3.





























































Yang menitikberatkan pada bidang balaghoh, sedang tafsir Tanshowi berorientasi pada ilmu pengetahuan moderen, tafsir al-Manar menitik beratkan kepada bidang pendidikan, politik dan sásial. Adapun cara yang terakhir ini ditempuh pula o oleh Sayyid Kutub dalam kitabnya yang berjudul " FI DHILA- LIL QUR'AN ".













































































membacakan ayat-ayat al-Quran yang akan dikaji pada malam itu dengan khusus' dan dengan lagu yang merdu. Para jamaah mendengarkan dengan penuh khidmad sehingga pengajian tafsir ini berjalan dengan lancar. KEEMPAT : adalah pengajian tafsir Kontekstual yang dipimpin oleh Emha Ainun Najib (cak Nun). Pada tafsir kontekstual ini, adalah merupakan lanjutan dari tafsir tekstual yang disampaikan oleh cak fuad. Dalam tafsir kontekstual ini adalah merupakan perwujudan dari tafsir Maudhu'i, dimana seorang yang menafsirkan suatu ayat harus menentukan topik dahulu. Menurut penelitian yang telah penulis lakukan bahwa tema yang dibahas dalam forum pengajian ini adalah masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa sekarang. Jadi kadang-- kadang tafsir kontekstual ini tidak selalu mengikuti bahasan tafsir tekstual. Model penafsiran yang kedua (Kontekstual ) ini, menurut pengamatan penulis adalah sangat tepat sekali sehingga tidak heran kalau para jamaah pada penafsiran kontekstual ini lebih memperhatikan dari pada penafsiran tekstual. Hal ini dikarenakan, pertama : cara yang ditetapkan oleh cak Nun dalam penafsiran ini lebih tepat dan para jamaah dapat dengan mudah untuk memahaminya, karena tema atau topik yang akan diangkat dalam forum pengajian pengajian tafsir al-Quran Padang Bulan ini para jamaah sudah dapat memperkirakan tema yang akan dibahas menurut kejadian yang terjadi pada saat sekarang ini. Kedua adalah-

















## B A B IV

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. KESIMPULAN.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain :

1. Bahwa keberadaan pengajian tafsir al Qur'an ini berada di desa-Mentoro kecamatan-Sumobito kabupaten - Jombang, yang pelaksanaannya setiap tanggal 15 qomariah ( malam purnama ), dan diusah oleh Drs. Fuad Efendiy (cak Fuad) dan Emha Ainun Najib (cak Nun). Sedangkan tujuan diadakannya pengajian ini adalah :
  - a. Ingin menghidupkan kembali dinamika kehidupan beragama yang lebih dinamis dengan berlandaskan al Qur'an dan Hadits, baik dari segi perekonomian, kesejahteraan sosial dan pendidikannya.
  - b. Untuk mempererat tali persaudaraan dan kesatuan diantara sesama umat islam tanpa harus membedakan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga diharapkan umat islam dapat hidup rukun tentram, aman, sehingga agama islam menjadi kokoh, kuat dan tegar.
2. Metode yang diterapkan pada pengajian tafsir al Qur'an ini ada dua model penafsiran yaitu penafsiran secara Tekstual dan Kontekstual.
  - a. Penafsiran secara Tekstual yang diusah oleh cak



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Jalal H.A., Urgensi Tafsir Maudhu'i Pada Masa Kini,  
Kalam Mulia, Jakarta 1990.
- Ahmad Musthofa Al Maraghi, Terjemah Tafsir al Maraghi ,  
Penerbit : cv Toha Muhtar.Semarang juz 6.
- Al Farmawi Abdul Hayyi, Al Bidayah fi Tafsir al Maudhu'i,  
methba'ah al Hujurot al Arabiyah Cairo II 1977.
- Artani Hasbi dan Zaitunah, Membentuk Pribadi Muslim,II,  
Pt. Bina Ilmu, Semarang 1989.
- Az Zarkoni, Manshilul Irfan fi Ulumi al Qur'an, Isa al  
Halseby Mesir II.
- Bedruddin Muhammed Bin Abdillah az Zarkesi, Al Burhan  
Fi Ulumi al Qur'an,
- Emha Ainun Najib, Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai, penerbit  
Risalah Gusti 1994.
- Hasby as Shiddiqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu al Qur'an/  
Tafsir, Bulan Bintang, Jakarta 1990.
- Ibnu Taimiyah, Muqodimah fi Ushuli Tafsir, Dar al Qur'an  
al Karim 1971.
- Jalaluddin as Syuyuti, Al Itqon fi Ulumi al Quran,  
1979.
- Louis Ma'luf, Kamus Munjid, Beirut.
- Manaf al Qotton, Mabahis fi Ulumi al Qur'an ,
- Muhammad Hussi az Zahabi, Tafsir wal Mufasssirun , Dar al  
Kutub al Hadits, Kairo Mesir 1961.
- Muhammad Baqir Ash Shodr, Sejarah Dalam Persepektif al-  
Qur'an Sebuah Analisis,Pustaka Hidayah . Jakarta 1993

